

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di Indonesia banyak mendapat pengaruh pendidikan dari barat, yakni pendidikan yang bersifat fisik, maksudnya fisik apa yang bisa dilihat dan dirasakan oleh panca indra (*make sense*) sedangkan yang tidak dapat dirasakan oleh panca indera dianggap tahayul, gaib (*nonsense*). *Feng shui* yang diriset oleh bangsa Cina ribuan tahun yang lalu justru memperhitungkan hal-hal yang tidak terlihat atau kasat mata. Sehingga dianggap oleh sebagian masyarakat, berhubungan dengan dunia gaib, tahayul atau mistik.

Pendapat dari informan bahwa sebagian masyarakat berpendapat bahwa *feng shui* adalah kepercayaan atau berkaitan dengan agama tertentu, padahal *feng shui* merupakan ilmu pengetahuan yang disusun berdasarkan pengamatan alam semesta, dan tidak memiliki hubungan dengan agama atau kepercayaan tertentu.

Ilmu *feng shui* oleh sebagian masyarakat dianggap sebagai ilmu mistik atau tahayul, kenyataanya ilmu *feng shui* masih “tetap eksis” dan akhir-akhir ini semakin berkembang, bahkan pada beberapa universitas, ilmu *feng shui* menjadi

mata kuliah pilihan khususnya di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur dan Fakultas Seni Rupa dan Desain Jurusan Desain Interior. Ilmu *feng shui* juga kerap digunakan sebagai salah satu pertimbangan atau pelengkap dalam perancangan Arsitektur dan Desain Interior (rumah tinggal, kantor, pabrik dll).

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran ilmu *feng shui* dalam perancangan interior, serta manfaat yang dapat diambil dari penerapan ilmu *feng shui* dalam perancangan dengan judul “Pengaruh Dan Manfaat Aplikasi Ilmu *Feng Shui* Dalam Perancangan Interior Rumah Tinggal (Studi Kasus: Rumah Tinggal Jalan Nyland No.8-Bandung)”.

1.2. Batasan Masalah

Penulis akan membahas pengaruh ilmu *feng shui* pada perancangan desain interior dalam konteks rumah tinggal. Batasan masalah yang akan dikaji penulis adalah:

- Aplikasi ilmu *feng shui* metoda bentuk dan 4 pilar 8 elemen dalam desain interior rumah tinggal.
- Korelasi antara aplikasi ilmu *feng shui* dalam desain dengan bagian desain interior rumah tinggal.

1.3. Rumusan Masalah

Penerapan ilmu *feng shui* dalam desain interior sebuah rumah tinggal menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan saat ini. Setelah mengetahui latar belakang masalah yang muncul, maka penulis merangkum menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- Bagaimanakah menganalisis interior rumah tinggal di Jl. Nyland no.8 Bandung dengan penerapan ilmu *feng shui*?
- Apakah aspek-aspek dalam desain interior berupa *zoning*, sirkulasi, lantai, dinding, langit-langit, dan *layout* ruang memiliki korelasi dengan ilmu *feng shui* ?
- Apakah korelasi tersebut diatas bertentangan atau selaras dengan aspek-aspek dalam desain interior?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis desain interior rumah tinggal di Jl. Nyland No.8 Bandung dengan ilmu *feng shui*.
2. Mengetahui korelasi antara aspek-aspek desain interior *zoning*, sirkulasi, lantai, dinding, langit-langit, dan *layout* ruang dengan ilmu *feng shui*
3. Mengetahui pada bagian mana korelasi tersebut bertentangan atau selaras dengan aspek-aspek desain interior.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti
 - Mendapatkan wawasan baru dalam mendesain interior rumah tinggal.
 - Ilmu *feng shui* dapat lebih menyempurnakan desain interior rumah tinggal.
2. Bagi pihak yang lain
 - Memberikan informasi yang benar tentang ilmu *feng shui* bahwa ilmu *feng shui* tidak mengandung unsur mistis, agama.
 - Memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh untuk diaplikasikan dalam desain interior rumah tinggal.

1.6. Metodologi Penelitian

Untuk mempelajari peran dan manfaat *feng shui* dalam perancangan interior, diperlukan pemahaman makna dan gambaran mendalam mengenai *feng shui* dan desain interior. Maka, dalam menjawab permasalahan sejauh mana *feng shui* dapat sejalan dengan interior serta manfaat *feng shui* untuk desain interior pada studi ini lebih tepat bila digunakan metode penelitian kualitatif, Nasution mengemukakan sebagai berikut:

Penelitian Kualitatif berfokus pada analisis dan pemaknaan. Peneliti Kualitatif bukanlah mencari “kebenaran mutlak”, ... peneliti kualitatif melihat dunia dari segi pandangannya, atau dari segi pandangan

respondennya dan pandangan itu mungkin sekali ada perbedaannya dengan pandangan orang lain. (Nasution,1996:6).

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah alat peneliti utama atau sebagai “*key instrument*”, karena peneliti sebagai instrumen, maka peneliti dapat segera menganalisis data yang diperoleh dan dapat mengambil simpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat, kemudian segera menggunakannya untuk memperoleh penegasan simpulan yang diperoleh.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan model yang dapat menunjukkan kausalitas. (Nasution,1996:140).

Jadi penelitian ini berupa penelitian kualitatif, karena sampel data berupa elemen-elemen interior seperti *zoning*, sirkulasi, lantai, dinding, *ceiling*, dan *layout* ruang.

Untuk menganalisis desain interior dengan menggunakan ilmu *feng shui*, digunakan Metoda Bentuk dan Metoda 4 Pilar 8 Elemen.

- Metoda Bentuk adalah metoda yang menganalisa energi lingkungan (alamiah ataupun buatan), baik eksterior (jalan, sungai, bukit, pohon, dsb) maupun interior (*furniture*, aksesoris interior, warna, dsb) untuk mengetahui pengaruh (positif dan negatif) energi lingkungan terhadap energi manusia, serta menata/mengatur agar energi lingkungan yang positif dapat dimanfaatkan, sedangkan energi negatif dapat dinetralkan/dihindarkan. (Yang Yulong,1998).
- Metoda 4 Pilar 8 Elemen merupakan metoda untuk mengetahui, menganalisis energi manusia yang komprehensif dan paling jarang digunakan oleh para pakar dan praktisi *feng shui* di Indonesia. Menurut metoda ini manusia dipengaruhi oleh dua energi yang signifikan yaitu energi langit (*Heaven Chi*) dan energi bumi (*Earth Chi*). (Dr. Yes T.Y. Lim, 1999).

1.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. (Nazir,1988:211).

Teknik-teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu:

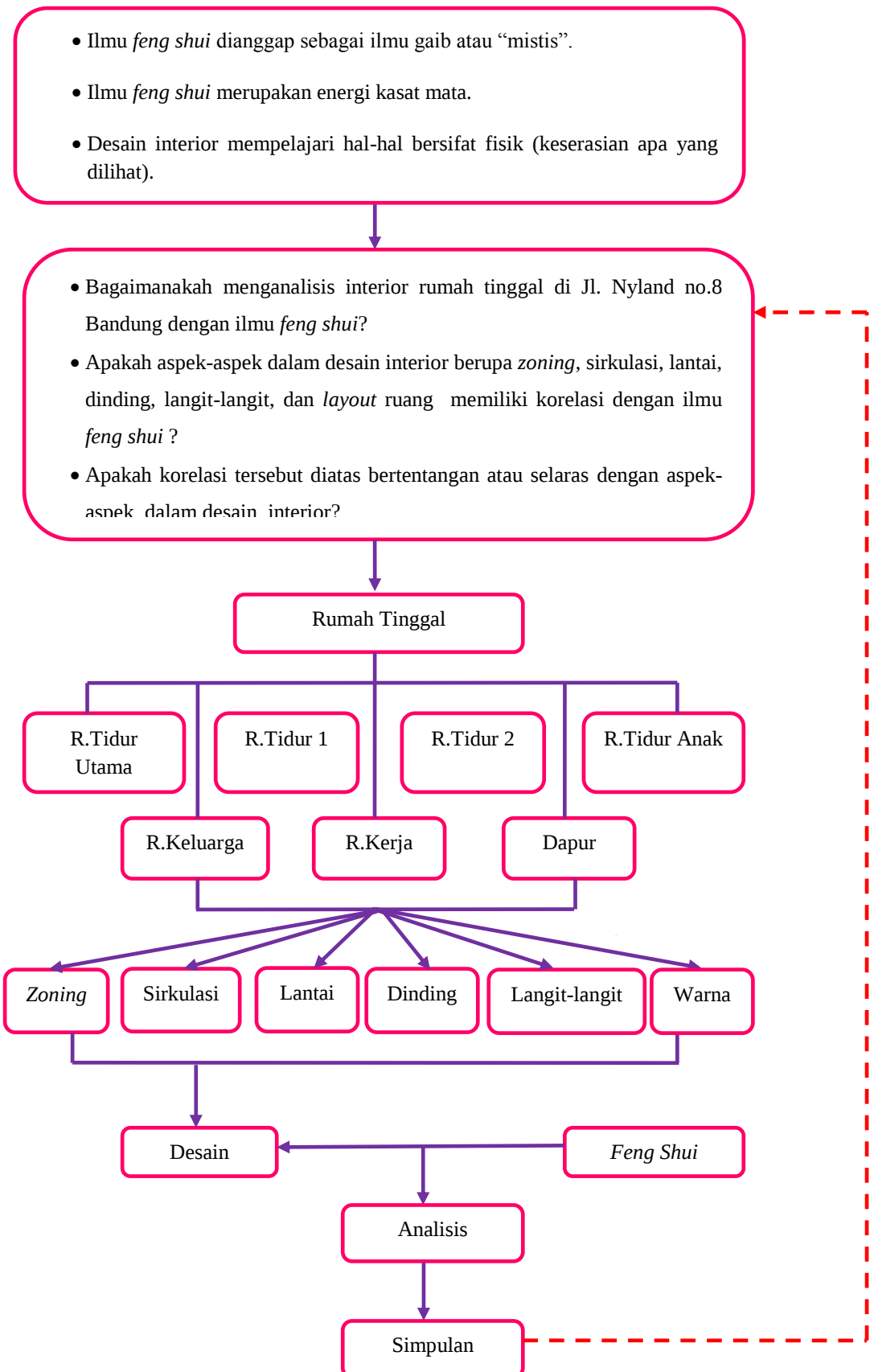
1. Observasi (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi rumah tinggal yang akan diteliti, mulai dari *site*, tata letak ruang dan *furniture*, serta tanggal lahir masing-masing penghuninya.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara dengan pihak yang dapat memberikan informasi guna mendukung penelitian, yaitu dengan ahli *feng shui*.

1.7. Kerangka Penelitian



1.8. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri atas:

Bab I, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang di dalamnya berisi teknik pengumpulan data, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, menjelaskan mengenai pengertian *feng shui*, sejarah singkat *feng shui*, metoda bentuk, metoda 4 pilar 8 elemen, desain interior, prinsip desain interior, elemen-elemen desain interior, aspek-aspek desain interior, rumah tinggal, dan *layout* ruang dalam rumah tinggal.

Bab III, menjelaskan objek penelitian berupa rumah tinggal di Jl. Nyland no.8 Bandung, yang meliputi kondisi energi, denah lokasi, dan foto-foto rumah tinggal.

Bab IV, menjelaskan perbandingan objek penelitian yaitu rumah tinggal di Jl. Nyland no.8 Bandung dari segi desain dengan ilmu *feng shui* dengan membandingkan aspek-aspek interior seperti *zoning*, sirkulasi, lantai, dinding, langit langit, dan *layout* ruang (ruang keluarga, ruang tidur utama, ruang tidur anak, ruang tidur 1, ruang tidur 2, ruang kerja, serta dapur).

Bab V, menjelaskan simpulan dan saran dari objek yang telah diteliti.